

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP
HASIL BELAJAR TEKNIK PASSING BOLA BASKET**

Ni Wayan Megi Rosita¹, I Putu Panca Adi², I Made Satyawan³

Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Ganesha
Kampus Jineng Dalem Undiksha Singaraja, Bali

e-mail: megirosita98@gmail.com drsputupancaadi@gmail.com
anduksatya@yahoo.com made.satyawan@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket pada peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian eksperimen sungguhan (*true experimental*) dengan rancangan penelitian *the randomized pretest-posttest control group the same subject design*. Populasi yaitu seluruh peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 236 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan kelas. Kelas yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X K.1 sebagai kelompok eksperimen dan X K.4 sebagai kelompok kontrol. Penelitian dilakukan dengan dua kali perlakuan diluar *pretest* dan *posttest*. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes tulis objektif dan unjuk kerja peserta didik. Berdasarkan analisis data di dapatkan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 80,83, lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol adalah 76,69. Hasil uji-t menunjukkan $0,003 < 0,05$. Berdasarkan analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket. Disarankan kepada guru PJOK dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena sudah terbukti berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : NHT, hasil belajar, bola basket

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the NHT type in cooperative learning model on the learning outcomes of basic basketball passing techniques in class X students of Singaraja Triatma Jaya Tourism Vocational School 2019/2020. Type of research is a true experimental study with randomized pretest-post test control group design. The population was all students of class X students of Singaraja Triatma Jaya Tourism Vocational High School 2019/2020 with a total of 236 students. The sampling technique applied a simple random sampling technique based on the classes. Classes which were made as this study's samples were class X K.1 classified as the experimental group and X K.4 as the control group. The study was conducted with twice performances apart from pretest and post test. Data on learning outcomes were collected by objective written tests and student performances. Based on the data analysis, the average experimental group learning outcomes are 80,83, higher than the average control group which only 76,69. T-test result showed $0,003 < 0,05$. Based on data analysis and discussion, it can be concluded that the NHT type of cooperative learning model has a significant effect on learning outcomes in basketball passing techniques. It is recommended to PJOK teachers to apply the NHT type cooperative learning model because it has been proven to have an effect on improving students learning outcomes.

Keywords: NHT, learning outcomes, basketball.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik. Dalam interaksi tersebut peserta didik diharapkan mendapatkan pemahaman tentang apa yang diperoleh dalam situasi belajar mengajar. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila ada perubahan-perubahan yang nampak pada peserta didik, baik yang menyangkut perubahan pengetahuan. Keberhasilan pendidikan tidak dilihat dari kuantitas semata seperti meningkatnya jumlah lulusan pendidikan setiap tahunnya, tetapi juga dari segi kualitas atau mutu lulusan. Oleh karena itu guru diharapkan mampu memilih model yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta tujuan dari pembelajaran, sehingga pada diri peserta didik tidak terjadi kejenuhan dan rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan yang masih sering terjadi dan ditemui dalam pembelajaran PJOK merupakan bagian integral dari Pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan nasional.

Permasalahan yang masih sering terjadi dan ditemui dalam pembelajaran PJOK merupakan bagian integral dari Pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis,

keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan nasional.

Masalah yang terjadi di sekolah pada mata pelajaran PJOK antara lain guru masih menganut permasalahan lama, yaitu guru sebagai pusat pembelajaran guru sangat mendominasi proses pembelajaran dan menuangkan semua pengetahuannya kepada peserta didik. Peserta didik hanya menerima informasi tanpa berusaha mencari sendiri hal-hal yang ingin mereka ketahui. Materi yang disajikan oleh guru hanya menjadi bahan hafalan bagi peserta didik. Hal ini menyebabkan konsep yang diterima oleh peserta didik tidak dapat dimengerti dengan baik. Hal yang sama juga terjadi di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi bola besar (bola basket *chest pass* dan *bounce pass*). Kemudian guru masih mengajar dalam kelompok besar, serta peserta didik kurang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan dikelompok tersebut yang mengakibatkan belum tuntasnya nilai mata pelajaran PJOK dan perlunya peningkatkan belajar pada peserta didik. Melihat kenyataan tersebut maka peran guru PJOK sebagai pendidik perlu mendapat perhatian dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang tepat, karena dengan implementasi model pembelajaran yang tepat akan dapat memacu semangat para peserta didik di dalam mengikuti pelajaran sehingga para peserta didik akan bersikap aktif dalam mengikuti proses pelajaran PJOK pada materi

chest pass dan *bounce pass* bola basket.

Permasalahan pada hasil belajar peserta didik tersebut, maka perlu solusi yang tepat untuk mengatasinya. Salah satu alternatif yang tepat adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu mengajak peserta didik untuk berpikir kritis atas suatu masalah yang nantinya akan menghasilkan suatu interaksi antar peserta didik yang baik dan positif, baik dalam menemukan, memahami dan menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Model pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran PJOK pada materi *passing chest pass* dan *bounce pass* bola basket. Trianto (2007: 62) *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Oleh karena itu peneliti bermaksud menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang juga memiliki keunggulan.

Keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu: 1. Dapat menambah rasa tanggung jawab perseorangan peserta didik dalam kelompok. 2. Pendekatan ini menyebabkan peserta didik terlibat penuh dalam proses pembelajaran. 3. Peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai. 4. Mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerjasama dan tanggung jawab. 5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Pemilihan tentang model pembelajaran NHT ini juga

dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, di antaranya: 1) Penelitian yang dilakukan Yoga Andika (2017) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik *passing* bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. 2) Penelitian yang dilakukan oleh Yendi Setiawan (2017) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar tolak peluru gaya o'brien pada peserta didik. 3) Penelitian yang dilakukan oleh Devika Dewi (2017) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *passing* bola voli pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket pada peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar *Passing*

Hasil belajar merupakan kemampuan yang sudah diperoleh seseorang dalam suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Suprijono (2009:5) mengatakan "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan". Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3), "Hasil belajar adalah hasil interaksi dari suatu tindak belajar".

Permainan bola basket adalah salah satu jenis permainan bola besar yang akhir-akhir ini begitu cepat perkembangannya dan banyak menarik perhatian dalam

kehidupan manusia, khususnya kaum remaja. Permainan bola basket ini merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu putra atau putri yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Permainan ini biasa dimainkan di ruang olahraga tertutup dan memerlukan lapangan. "Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan" (Swadesi, 2007:6). "Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan" (Kanca, 2010:1).

Model Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru menyiapkan model pembelajaran dengan baik dan tepat untuk membangun pemahaman peserta didik yang akan berpengaruh pada hasil belajar.

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2009:22) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Menurut Rusman (2012:144) "Model pembelajaran adalah pola untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang)".

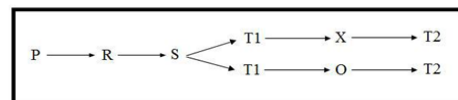
Soekamto, dkk (dalam Trianto 2009:22) menyatakan, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam

mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. "Model pembelajaran ialah pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas" (Suprijono, 2009:46).

Berdasarkan pendapat di atas, maka model pembelajaran merupakan pola untuk merencanakan proses pembelajaran dengan merancang dan membimbing pembelajaran sehingga mencapai tujuan belajar yang optimal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen sesungguhnya (*true experimental*). Rancangan pada penelitian ini adalah rancangan *the randomized pretest-posttest control group the same subject design* (yang ditampilkan pada gambar berikut).



Gambar 01.
Rancangan Penelitian *The Randomized Pretest-Posttest Control Group The Same Subject Design* (Kanca, 2010:87)

Keterangan:

- P = Populasi
- R = Random
- S = Sampel
- T1 = Tes Awal (*pretest*)
- T2 = Tes Akhir (*posttest*)
- X = Kelompok Eksperimen
- O = Kelompok Kontrol

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2019/2020 yaitu terdiri dari 236 orang peserta didik

dan masing-masing terdistribusi dalam 8 kelas. Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X K.1 (30 orang) sebagai kelompok eksperimen dan kelas X K.4 (29 orang) sebagai kelompok kontrol.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan. Tes diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan kompetensi pengetahuan berupa tes tulis objektif, dan kompetensi keterampilan dinilai menggunakan tes unjuk kerja.

Jenis instrumen yang digunakan adalah asesmen teknik

passing bola basket. Data tentang hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa asesmen hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket.

Sebelum dilakukan pengujian untuk mendapatkan simpulan, data yang diperoleh perlu diuji normalitas dan homogenitasnya setelah itu dilanjutkan: Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rangkuman analisis terhadap data hasil belajar teknik *passing* bola basket pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tercantum pada Tabel 01 berikut:

Tabel 01.
 Data Hasil Belajar Teknik *Passing* Bola Basket

Variabel	Banyak Peserta didik	Rata- rata	<i>Std. Deviation</i>
Kelompok eksperimen	30	80,83	5,38
Kelompok kontrol	29	76,69	4,85

Berdasarkan tabel 01, tentang hasil *posttest* di kedua kelompok sampel diperoleh rata-rata skor kelompok eksperimen =80,83 sedangkan rata-rata skor kelompok kontrol = 76,69. Standar deviasi dari kelompok eksperimen = 5,38 sedangkan standar deviasi dari kelompok kontrol = 4,85.

Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat terhadap

sebaran data yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Berikut ini diuraikan mengenai hasil pengujian normalitas sebaran data dan homogenitas varians terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket.

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan untuk meyakinkan bahwa subjek penelitian berdistribusi normal yang tercantum pada tabel 02.

Tabel 02.
 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Pretest Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	df	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	df	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,106	30	0,200*	0,944	30	0,120
Kontrol	0,134	29	0,199	0,956	29	0,257

Berdasarkan tabel 02, untuk analisis menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh data *sig* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,200 dan 0,199. Nilai *sig* ini lebih besar daripada 0,05, sehingga nilai *pretest* kedua kelas berdistribusi normal. Dari hasil analisis menggunakan *Shapiro-Wilk* juga diperoleh data *sig* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar

0,120 dan 0,257. Nilai *sig* ini lebih besar daripada 0,05, sehingga memberikan simpulan sama yaitu nilai *pretest* kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 03.
Hasil Uji Normalitas Data Nilai *Posttest* Peserta Didik

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	df	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	df	<i>Sig.</i>
<i>Posttes</i> <i>t</i>	Eksperimen	0,095	30	0,200*	0,959	30	0,288
	Kontrol	0,124	29	0,200*	0,942	29	0,110

Berdasarkan tabel 03, untuk analisis menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh data *sig* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,200. Nilai *sig* ini lebih besar daripada 0,05, sehingga nilai *pretest* kedua kelas berdistribusi normal. Dari

hasil analisis menggunakan *Shapiro-Wilk* juga diperoleh data *sig* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,288 dan 0,110. Nilai *sig* ini lebih besar daripada 0,05, sehingga memberikan simpulan sama yaitu nilai *pretest* kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 04.
Hasil Uji Homogenitas Varians *Pretest*

F	df1	df2	<i>Sig.</i>
3,681	1	57	0,060

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4,4, diperoleh $F = 3,681$, $df1 = 1$, $df2 = 57$, dan $sig. = 0,06 > 0,05$.

Dengan demikian, hasil data *pretest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

Tabel 05.
Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*

F	df1	df2	<i>Sig.</i>
0,395	1	57	0,532

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5, diperoleh $F = 0,395$, $df_1 = 1$, $df_2 = 57$, dan $sig. = 0,532 >$

0,05. Dengan demikian hasil data *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

Tabel 06.
Ringkasan Analisis Uji-t Dengan Menggunakan SPSS 16.00 for Windows One-Sample Test

		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std0, Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Posttes t	<i>Equal variances assumed</i>	30,10	57	0,003	40,14	10,34	10,47	60,82
	<i>Equal variances not assumed</i>	30,11	560,72	0,003	40,14	10,33	10,47	60,81

Berdasarkan tabel di atas, nilai *sig* pada kolom *sig (2-tailed)* dan baris *equal variances assumed* sebesar 0,003. Nilai *sig* ini lebih kecil dari pada 0,05 sehingga sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket antara peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

dengan peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket peserta didik.

Dalam penelitian ini masing-masing kelompok penelitian diberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe NHT sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional. NHT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan peserta didik bekerja serta bertanggung jawab dalam kelompok mereka masing-masing.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di kelompok eksperimen, pembelajaran diarahkan untuk memberikan perhatian terhadap pemahaman peserta didik tentang teknik *passing* bola basket di dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik yang lebih positif dalam menelaah materi suatu pembelajaran pada kegiatan belajar menjadi salah satu faktor yang membuat rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto (2007: 82) yang menyatakan NHT dirancang untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh Made Agus Wijaya, (2015) yang berjudul "*Developing Fundamental Movement Based Cooperative Learning Model in Primary School*" menyimpulkan bahwa: Model pembelajaran kooperatif NHT berbasis gerak dasar dengan alat bantu kartu gerak terbukti secara empirik dan praktis diimplementasikan oleh guru dan peserta didik serta efektif meningkatkan gerak dasar peserta didik kelas IV SD di Kabupaten Buleleng.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelompok kontrol dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dikelompok kontrol dilakukan oleh guru PJOK dalam

penyampaian materi kemudian mendemonstrasikan materi pelajaran dan menugaskan peserta untuk mempraktikkan materi yang diajarkan. Melalui penugasan tersebut diharapkan peserta didik mampu memahami dan melakukan gerakan dengan benar.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, model konvensional yang diterapkan di kelompok kontrol pada dasarnya telah menuntun peserta didik untuk dapat memahami dan mempraktikkan gerakan dengan benar.

Namun dalam penyampaian materi pembelajarannya menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru dan masih banyak peserta didik yang kurang aktif. Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi peserta didik secara menyeluruh dalam proses belajar mengajar atau hanya peserta didik yang memiliki kemampuan lebih saja yang mau aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik *passing* bola basket menjadi terhambat dan tidak merata.

Sedangkan hal ini berbeda dengan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dimana peserta didik yang dibelajarkan melalui kelompok-kelompok kecil yang setiap anggota di dalam kelompoknya diberikan nomor per kepala yang akan digunakan guru menunjuk salah satu peserta didik pada masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. Hal tersebut dapat memberikan tanggung jawab pada seluruh anggota kelompok untuk memahami materi yang diajarkan sehingga akan melibatkan partisipasi seluruh peserta didik. Faktor-faktor tersebutlah yang mengakibatkan pembelajaran yang berlangsung di

kelompok eksperimen mendapat respon yang lebih baik dari peserta didik sehingga rata-rata skor peserta didik di kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor peserta didik pada kelompok control.

Pada uraian diatas memberikan gambaran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran teknik *passing* bola basket berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik *passing* bola basket antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan ($\text{sig } 0,003 < 0,05$) terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket pada peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

Adapun saran yang dapat diajukan berdasarkan analisis dan pembahasan diatas agar nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan penelitian kedepannya yaitu sebagai berikut.

Pertama bagi guru PJOK, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas.

Kedua penelitian ini dilaksanakan pada pokok bahasan teknik *passing* bola basket di kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, sehingga untuk memperoleh bukti-bukti yang lebih

umum dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan peneliti lain untuk mencoba pada pokok bahasan lain untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran PJOK secara lebih mendalam.

Ketiga penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) tanpa meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan. Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar PJOK peserta didik.

Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*).

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Dantes. 2017. *Desain Eksperimen Dan Analisis Data*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eka, Gede dan I. N. Kanca. 2011. *Buku Ajar TP. Kepelatihan Bola Basket*. Singaraja: Undiksha.
- Kanca, I Nyoman. 2010a. *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganessa.

- Kanca, Nyoman dan Swadesi. 2007. *Permainan Bola Basket*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi dan tugas Akhir*. Singaraja.
- Kesehatan Undiksha, Volume 7, Nomor 3. Tersedia pada https://scholar.google.co.id/citations?user=LmcjlnIAAAAJ&hl=id#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DLmcjlnIAAAAJ%26citation_for_view%3DLmcjlnIAAAAJ%3AbEWYMUwl8FkC%26tzom%3D-420. (diakses pada tanggal 8 Mei 2020).
- Pratama, I Wayan Wenda, dkk. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket". *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, Volume 8 No. 2 2017. Tersedia pada https://scholar.google.co.id/citations?user=3xaMTyoAAAJ&hl=id&oi=sra#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3D3xaMTyoAAAJ%26cstart%3D20%26pagesize%3D80%26citation_for_view%3D3xaMTyoAAAJ%3Ar0BpntZqJG4C%26tzom%3D-420. (diakses pada tanggal 8 Mei 2020).
- Noviani, Ketut, 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bola Basket". *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan*